

ABSTRAK ENGLISH

The integration of internet-based communication technology in all aspects of human life, including politics, has recently become a major concern. The role of social media in political communication has become an interesting topic, especially with the shift from conventional media to digital platforms. This shift highlights differences in the way political communications are delivered. This is also in line with increasing digitalization, especially in access to increasingly diverse information. The aim of this research is to find out how a young politician from West Java handles social media. This research uses a case study methodology to provide a comprehensive understanding of an aspect being studied. The analysis technique used in this research is an interactive analysis technique. Based on the research and analysis carried out, it was found that the Hilal Hilmawan team manages its social media accounts effectively. The official Hilal Hilmawan social media account team follows management theory which involves several management stages, such as planning, organizing, implementing, controlling and evaluating. One strategy he uses is to create regular and up-to-date content that is not always centered on politics. Even though there were weaknesses in budget allocation, the organizing process ran smoothly. The production and publication process also went well. They exercise control by closely monitoring strategy implementation, tracking follower growth, and monitoring audience engagement. Evaluation and improvement are also carried out effectively in accordance with initial planning and strategies.

ABSTRAK INDO

Integrasi teknologi komunikasi berbasis internet dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk politik, akhir-akhir ini menjadi perhatian utama. Peran media sosial dalam komunikasi politik menjadi topik yang menarik, terutama dengan adanya peralihan dari media konvensional ke platform digital. Pergeseran ini menyoroti perbedaan dalam cara penyampaian komunikasi politik. Hal ini juga seiring dengan meningkatnya digitalisasi, terutama dalam akses informasi yang semakin beragam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana seorang politisi muda asal Jawa Barat menangani media sosial. Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus untuk memberikan pemahaman menyeluruh terhadap suatu aspek yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif. Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa tim Hilal Hilmawan mengelola akun media sosialnya secara efektif. Tim resmi akun media sosial Hilal Hilmawan mengikuti teori manajemen yang melibatkan beberapa tahapan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Salah satu strategi yang ia gunakan adalah dengan membuat konten reguler dan terkini yang tidak selalu berpusat pada politik. Meski terdapat kelemahan dalam pengalokasian anggaran, namun proses pengorganisasiannya berjalan lancar. Proses produksi dan publikasi juga berjalan dengan baik. Mereka melakukan kontrol dengan memantau secara ketat penerapan strategi, melacak pertumbuhan pengikut, dan memantau keterlibatan audiens. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan secara efektif sesuai dengan perencanaan dan strategi awal.